

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Profil Film Laskar Pelangi

Laskar Pelangi adalah sebuah film adaptasi dari novel fenomenal Laskar Palangi yang ditulis oleh Andrea Hirata. Film ini digarap oleh sutradara berbakat Riri Riza dan diproduksi oleh Miles Films dan Mizan Production. Penggarapan film ini berawal dari kekaguman Riri Riza dan Mira Lesmana atas novel karya Andrea Hirata tersebut. Mereka kagum akan cerita mengenai dunia pendidikan yang penuh perjuangan namun tetap menghibur untuk dibaca yang tertuang dalam isi novel laskar Pelangi. Dari kekaguman tersebut kemudian timbul keinginan untuk mengangkat cerita Laskar Pelangi ke dalam film.

Selanjutnya setelah rampung penggarapannya, film Laskar Pelangi yang memiliki genre drama ini selain menampilkan tontonan yang bermutu dan penuh unsur edukasi yang tergambar dalam film, ternyata film Laskar Pelangi mampu masuk kedalam jajaran *box office* dengan meraih total jumlah penonton 4,6 juta orang (wikipedia) dan menjadikan Laskar Pelangi sebagai film bertemakan anak yang paling sukses di pasaran.



Sutradara : Riri Riza

Produser : Mira Lesmana

Penulis : Salman Aristo, Riri Riza, Mira Lesmana

Distributor : Miles Films dan Mizan Production

Musik : Titi Sjuman dan Aksan Sjuman

Durasi : 125 Menit

Anggaran : 8 Milyar

Tanggal rilis : 26 september 2008

Penghargaan :

1. Jakarta International Film Festival, 2008
2. Berlin International Film Festival, 2009
3. Asian Film Awards 2009 *Nominated for Best Film and Best Editor*
4. Hong Kong International Film Festival 2009 *Win SIGNIS Award 2009*
5. Singapore International Film Festival 2009
6. Bandung Film Festival 2009 *Win Awards for Best Film, Best Supporting Actor, Best Lead Actress, Best Director, Best Script Writer, Best Music*







Score, Director of Photography, Best Art Director and Best Editing categories.



7. 11th Udine Far East International Film Festival *3rd Winner of Audience Award*
8. Barcelona Asian Film Festival 2009
9. Los Angeles Asian Pacific Film Festival 2009
10. Indonesian Film Festival 2009 : Focus On Riri Riza Prague-Vienna-Ljubljana-Belgrade-Hamburg
11. New York Asian Film Festival
12. 23rd International Children & Young Adults Film Festival in Hamedan, Iran *Win Golden Butterfly award for Best Feature Film by International Jury of Children and Young Adults*
13. Montreal World Film Festival 2009
14. Zimbabwe International Film Festival 2009
15. Festroia International Film Festival 2009 – Portugal *Special Jury Prize / Silver Dolphin Award*
16. Focus On Asia – Fukuoka International Film Festival 2009
17. Pusan International Film Festival 2009

Pemeran :


Tabel 1. Pemeran Film Laskar Pelangi

No	Gambar	Pemeran	Tokoh
1		Ikranegara	Pak Harfan
2		Cut Mini Theo	Bu Muslimah
3		Zulfani	Ikal
4		Ferdian	Lintang
5		Veris Yamarno	Mahar
6		Yogi Nugaraha	Kucai

7	 A young man with dark hair, wearing a light-colored polo shirt, smiling and posing with his hands behind his head against a background of dry grass.	M Syukur Ramadhan	Syahdan
8	 A young man in a brown t-shirt standing outdoors in a grassy area, looking towards the camera.	Suhendri	Akiong
9	 A young man in a pink t-shirt with a graphic, posing with his arms raised in a 'strongman' style against a blue background.	Febriansyah	Borek / Samson
10	 A young man in a dark blue t-shirt with a graphic, standing outdoors in a sandy area.	Suharyadi Syah Ramadhan	Trapani
11	 A young man in a white long-sleeved shirt and green pants, posing against a blue sky with clouds.	Jeffry Yanuar	Harun
12	 A young woman in a white long-sleeved top and white skirt, sitting outdoors.	Dewi ratih Ayu Safitri	Sahara

13		Marcella El Jolia Kondo	Flo
14		Levina	Aling
15		Lukman Sardi	Ikal dewasa
16		Ario Bayu	Lintang dewasa
17		Tora Sudiro	Pak Mahmud
18		Slamet Rahardjo	Pak Zulkarnaen

19		Teuku Rifnu Wikana	Pak Bakri
20		Mathias Muchus	Ayah Ikal
21		Rieke Diah Pitaloka	Ibu Ikal
22		Jajang C Noer	Istri Pak Harfan
23		Robby Tumewu	A Miauw (Ayah Aling)

24	 A portrait of Alex Komang, a man with dark hair, a beard, and glasses, wearing a dark shirt. The image is a small square inset within the table cell.	Alex Komang	Ayah Lintang
----	---	-------------	-----------------

B. Sinopsis Film Laskar Pelangi



Laskar Pelangi adalah film yang mengambil setting akhir tahun 70-an di desa Gantong, Belitong, sebuah pulau indah yang pernah menjadi salah satu pulau terkaya Indonesia. Pada hari pertama pembukaan kelas baru di SD Muhammadiyah menjadi sangat menegangkan bagi dua orang guru luar biasa, Bu Muslimah (Cut Mini) dan Pak Harfan (Ikranegara) serta sembilan orang murid yang sudah menunggu di sekolah. Sebab jika tidak mencapai sepuluh orang murid yang mendaftar maka sekolah akan ditutup.

Hari itu, Harun, seorang murid istimewa menyelamatkan mereka. Kesepuluh murid yang kemudian diberi nama Laskar Pelangi oleh ibu Muslimah, menjalin kisah yang tak terlupakan. Selama bersama-sama, ibu Muslimah, Pak Harfan dan kesepuluh muridnya dengan keunikan dan keistimewaannya masing-masing, berjuang keras untuk terus bisa sekolah. Di antara berbagai tantangan berat, kurangnya fasilitas penunjang belajar dan tekanan untuk menyerah, Ikal (Zulfani), Lintang (Ferdian) dan Mahar (Veris Yamarno) dengan bakat dan kecerdasannya muncul sebagai motivator belajar dan semangat sekolah mereka. Tetapi di tengah usaha untuk mempertahankan sekolah, mereka mendapat cobaan berat, yakni harus kehilangan sosok yang mereka sayangi.

Film ini dipenuhi kisah tentang tantangan kalangan pinggiran. Kisah penuh haru tentang perjuangan hidup menggapai mimpi di sekolah, keindahan persahabatan yang tulus. Apa yang ditampilkan dan diceritakan dalam film Laskar Pelangi merupakan gambaran dari realita kehidupan masyarakat, dimana kondisi dunia pendidikan yang masih miris.

C. Sutradara Film Laskar Pelangi



Lahir di Makassar 2 Oktober 1970 dengan nama lengkap Mohammad Rivai Riza, tetapi kemudian dikenal dengan nama Riri Riza adalah salah satu sutradara kebanggaan Indonesia. Riri riza mengenyam pendidikan program Diploma III Penyutradaraan Film Institut Kesenian Jakarta, lulus di tahun 1993. Selanjutnya Riri mendapatkan beasiswa Chevening Awards pada tahun dan menyelesaikan program Master in Feature Films Screenwriting dari Royal Holloway University of London di tahun 2001.

Riri Riza memulai karir penyutradaraan pertamanya pada film Kuldesak (1998). Selanjutnya bersama produser Mira Lesmana dari Miles Films, Riri Riza membuat film Petualang Sherina (2000) yang berhasil membangkitkan kembali perfilman Indonesia yang sebelumnya mati suri. Di tahun 2002, Riri Riza membuat film Eliana Eliana yang berhasil mendapatkan penghargaan film Asia terbaik Netpac dan film pilihan kritikus International Fiprescy. Pada tahun 2005, Riri Riza menyutradarai film Untuk Rena dan GIE, GIE meraih penghargaan film terbaik pada FFI 2005. Selanjutnya di tahun 2007, film 3 hari untuk selamanya yang juga hasil karyanya berhasil meraih penghargaan sebagai film terbaik di JIFFEST 2007.

Dan pada tahun 2008 Riri Riza menyutradarai film Laskar Pelangi yang merupakan film adaptasi novel karya Andrea Hirata, melalui film ini Riri Riza mendapatkan sukses besar melalui banyaknya jumlah penonton yang diperoleh sehingga

menjadikan Laskar Pelangi sebagai film *box office* sekaligus meraih banyak penghargaan dari festival film di berbagai negara. Setelah mengerjakan Laskar Pelangi, Riri Riza menyutradarai film Takut : Faces of Fear (2008), Drupadi (2008) dan Sang Pemimpi (2009) yang merupakan sekuel dari Laskar Pelangi.